

Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya

Cut Nelga Isma¹, Nur Rohman², Istiningsih³

^{1,2} Prodi PGMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh Barat, Aceh

³ Program Pascasarjana PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail: Cutnelgaisma44@gmail.com¹, nur.rohman@staindirundeng.ac.id²,
istiningsih@uin-suka.ac.id³

Abstrak

Teknologi merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Salah satunya yaitu smartphone. Manusia yang hidup di era globalisasi diharuskan untuk bisa mengetahui tentang teknologi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh daripada penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa MI, terkhusus bagi siswa kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh dan dampak penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa MI kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa smartphone membawa pengaruh positif dan juga negatif. Bahkan, ada juga siswa yang tidak berpengaruh sama sekali. Orangtua dan guru berperan penting dalam proses perkembangan anak di era globalisasi. Terutama dalam penggunaan smartphone, orangtua bertugas membatasi penggunaan smartphone ketika di rumah dan guru bertugas untuk meningkatkan rasa keinginan atau minat siswa dalam membaca dan belajar. Dalam hal ini, siswa mempunyai peran yang tidak kalah penting, karena rasa keinginan dan minat tersebut mulanya tumbuh dari dalam diri siswa.

Kata kunci: *Smartphone, Minat Baca, Siswa.*

Abstract

Technology is one thing that cannot be separated from human life. One of them is a smartphone. Humans who live in the era of globalization are required to be able to know about technology. This article aims to examine the effect of smartphone use on MI students' reading interest, especially for grade 4 students at MIN 13 Nagan Raya. The formulation of the problem from this research is how the influence and impact of smartphone use on the reading interest of 4th grade MI students at MIN 13 Nagan Raya. This study uses a descriptive qualitative approach. The results of this study indicate that smartphones have both positive and negative effects. In fact, there are also students who have no influence at all. Parents and teachers play an important role in the process of child development in the era of globalization. Especially in the use of smartphones, parents are tasked with limiting the use of smartphones when at home and teachers are tasked with increasing students' sense of desire or interest in reading and learning. In this case, students have a role that is no less important, because the sense of desire and interest initially grows from within students.

Keywords : *Smartphone, Interest in Reading, Students.*

PENDAHULUAN

Pada abad 21 teknologi sangat berkembang pesat (Mardhiyah et al., 2021). Hal ini berlandaskan pada situasi manusia yang dituntut untuk masuk ke dalam era modernisasi atau disebut juga era digital yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas dari diri seseorang (Fitriah, 2021). Sebagai manusia pada zaman ini, kita diharuskan untuk bisa menyesuaikan diri dengan teknologi. Karena sekarang ini segala sesuatu berbasis digital (Garini et al., 2020). Selain itu, teknologi juga memudahkan manusia dalam segala hal salah

satunya dalam menuntut ilmu. Di sekolah dasar juga sudah mulai diajarkan tentang teknologi, guna untuk lebih memudahkan anak-anak dalam segala hal (Chusna, 2017). Di negara kita bisa kita lihat, orang sangat banyak memanfaatkan teknologi tanpa ada niat untuk menciptakan dan mengembangkan teknologi yang baru (Kurnia et al., 2018).

Teknologi pada awalnya dikembangkan pada masa pra sejarah yang berfungsi untuk membantu mereka dalam mengenalkan bentuk yang mereka kenal, pada saat itu mereka menggunakan dinding goa untuk mencatat informasi (Rustan & Hakki, 2017). Seiring berkembangnya zaman, cara penyampaiannya mulai berkembang lebih canggih. Membaca merupakan satu hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan membaca kita bisa mencapai tujuan akhir yaitu kesuksesan (Galinsky, 2010). Dalam proses pembelajaran, perkembangan teknologi dapat mempengaruhi (Gusty et al., 2020). Salah satunya yaitu terhadap minat baca, karena seiring perkembangan teknologi peserta didik dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan teknologi seperti gadget (Pustikayasa, 2019). Sebagian dari peserta didik memanfaatkan gadget sebagai alat untuk mempermudah belajarnya, ia bisa mengakses apapun tentang pembelajaran dan dengan sumber yang terpercaya (Hendrawan, 2021). Teknologi sangat beragam, salah satu diantaranya yaitu smartphone (Warsita, 2010).

Smartphone merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi (Timbowo, 2016). Bukan hanya itu, saat ini smartphone merupakan satu alat yang dibutuhkan guna memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan (Ainiyah, 2018). Pada masa ini, smartphone menjadi salah satu kebutuhan utama dalam menjalani hidup, karena saat ini kita berada pada era serba digital (Ellizah et al., 2020). Smartphone disebut sebagai ponsel pintar, karena bisa mengakses apapun dan selaras dengan era digital saat ini. Di semua jenjang, baik anak-anak, remaja maupun dewasa dituntut untuk menguasai atau paham akan teknologi (Kharisma & Istiningsih, 2017).

Sebagai penguat penelitian kali ini, peneliti juga telah menganalisis beberapa karya ilmiah yang serupa. Diantara penelitian yang serupa itu adalah penelitian yang dilakukan oleh Antuk Putri Idhamani pada tahun 2020 yang berjudul "Dampak Teknologi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa", hasil penelitian yang didapatkan yaitu siswa menjadi tidak lagi membaca buku, mereka lebih tertarik pada media elektronik karena lebih banyak menyuguhkan fitur yang menarik, siswa lebih senang mengoleksi CD-Room, CD pembelajaran, buku dengan fitur 3 dimensi dan media elektronik lainnya, dan kesadaran siswa dalam membaca buku sangat kurang bahkan sudah sirna (Idhamani, 2020). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Galang Sansaka M yang berjudul "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Abad 21" yang menghasilkan bahwa teknologi sangat mempengaruhi pendidikan, adakala berpengaruh pada hal positif adapula yang ke hal negatif. Oleh karena itu disini dibutuhkan saling kerja sama antara guru dan orangtua murid (Megahantara, 2017). Setelah itu ada penelitian yang dilakukan oleh Retno Waliyyunita dan kawan-kawan pada tahun 2021 yang berjudul "Dampak Gadget Terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Tingkat SD/MI", yang menghasilkan bahwa perkembangan teknologi salah satunya gadget sangat berperan penting dalam hal minat membaca, disini terdapat dampak positif dan negatif, yang sangat utama sekali dibutuhkan perhatian serta kontrol daripada orangtua peserta didik tersebut (Walyyunita et al., 2021).

Selanjutnya, penulis juga menuliskan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa MAN 2 Model Medan" mengatakan bahwa penggunaan smartphone pada siswa berpengaruh positif dan signifikansi, sebagian dari siswa MAN 2 Model Medan gemar membaca, ada yang gemar membaca buku pengetahuan, novel, komik dan lain sebagainya. Akan tetapi, tidak sedikit juga siswa yang membaca melalui smartphone (Nasution, 2021). kemudian, yang terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Restu Agung Prasetyo dan kawan-kawan yang berjudul "Peran Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca di SDN Lajer I" mengatakan bahwa smartphone dapat mempengaruhi minat baca dari segi penggunaannya dan intensitas. Keinginan minat baca siswa itu berasal dari dua faktor yaitu dari dalam diri (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal seperti keinginan dari hati

siswa dan minatnya siswa. Lalu faktor eksternal seperti motivasi dan dorongan dari guru maupun orangtua. Penggunaan *smartphone* juga harus dalam pengawasan (Prasetyo et al., 2021).

Berdasarkan lima literatur review yang telah dipaparkan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengaruh teknologi salah satunya *smartphone* terhadap minat baca siswa itu adakalanya berdampak positif dan adakala berdampak negatif. Disini peran dari orangtua peserta didik dan guru sangat dibutuhkan untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran. Orangtua beserta guru harus bisa bekerja sama dalam mengembangkan minat baca peserta didik di era digital sekarang ini. Seperti yang kita ketahui bersama, *smartphone* saat ini sangat canggih. Anak-anak bisa dengan mudah mengakses apapun, baik mengenai pelajaran, permainan bahkan hal-hal negatif yang tidak seharusnya diketahui oleh anak di bawah umur bisa diakses dengan mudah (Istiningsih, 2016). Oleh karena itu, orangtua beserta guru sangatlah dibutuhkan untuk bisa mengontrol dan membatasi si anak dalam memasuki dunia digital (Rokhimawan et al., 2020). Minat baca dimulai dari rasa keinginan dalam diri anak tersebut, kemudian juga harus ada dorongan beserta motivasi dari luar agar minat baca anak muncul dan berkembang dengan baik (Marwiyati & Istiningsih, 2020).

Untuk itu, menarik dikaji lebih lanjut mengenai pengaruh *smartphone* di era digital ini terhadap minat baca siswa, terkhusus yang akan kita bahas yaitu siswa di MIN 13 Nagan Raya. Maka dari itu, dalam hal ini penulis akan mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 Di MIN 13 Nagan Raya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2013). Untuk mendapatkan data yang diinginkan berkaitan dengan tujuan penelitian maka dilakukan observasi, wawancara beserta dokumentasi (Rohman, 2021). Analisis data akan dilakukan secara berurut dan berkesinambungan dari pertama sampai dengan akhir penelitian, menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, kemudian simpulan (Assingkily & Rohman, 2019). Untuk menetapkan keabsahan dari penelitian ini, diperlukan teknik pemeriksaan yakni kredibilitas, keteralihan, ketergantungan dan kemudian ketegasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Devinisi *Smartphone*

Smartphone merupakan perangkat atau alat komunikasi yang digunakan oleh hampir semua generasi melenial. Dengan berbagai fungsi yang mempermudah manusia dalam melakukan apapun (Abdullah et al., 2020). Salah satu kelebihanannya yaitu bisa mengakses internet dengan mudah guna mencari informasi dan lain sebagainya (Irfan, 2011). Seiring dengan berkembangnya teknologi, kehidupan manusia pun ikut berubah, salah satunya interaksi sosial (Yoga, 2019). Setiap generasi baik anak-anak, remaja maupun dewasa pada zaman modernisasi ini dituntut untuk tidak buta akan teknologi, yakni harus bisa memanfaatkan teknologi dengan benar (Faiza & Firda, 2018). *Smartphone* digunakan oleh setiap kalangan, baik itu pegawai kantor, ibu rumah tangga, pelajar, dan lain sebagainya (Rahmawati, 2018)

Dampak penggunaan *smartphone* secara umum

Dalam kehidupan modern seperti sekarang, kita tidak bisa mengacuhkan yang namanya teknologi. Salah satunya *smartphone*. Dalam penggunaan *smartphone* terdapat beberapa dampak positif secara umumnya yaitu *smartphone* memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak bisa kita jangkau, menambah wawasan dan memudahkan kita dalam menyelesaikan segala permasalahan (Arifin, 2015).

Dalam penggunaan *smartphone* terdapat juga beberapa dampak negatif, diantaranya yaitu menurut tenchmark dikutip dari jurnal Junierissa Marpaung yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan” mengatakan bahwa seorang penggila *smartphone* akan sering membuka atau memeriksa *smartphon*nya rata-rata 1.500 kali pada setiap

harinya, dengan sebab itulah seseorang tersebut akan jarang bersosialisai dengan orang sekitarnya, ia akan hanya fokus dengan *smartphone* (Marpaung, 2018). Kemudian, dampak negatif lainnya yaitu seseorang yang menggunakan *smartphone* akan buruk kualitas tidurnya, karena seseorang tersebut terlalu lalai dan sudah kecanduan dengan *smartphone* dan ia juga tidak akan bisa fokus terhadap pelajaran (Keswara et al., 2019).

Dampak penggunaan *smartphone* untuk siswa SD/MI

Semakin berkembangnya teknologi, maka akan semakin berubahlah seorang manusia. Perubahan tersebut tergantung pada diri kita sendiri, kita harus bisa menyeimbangkan dan memanfaatkan perubahan tersebut dengan sebaik mungkin. Jangan sampai perubahan tersebut menghancurkan diri kita sendiri. Terutama anak usia dini atau bisa kita kategorikan dalam siswa sekolah dasar. Seiring berkembangnya teknologi, anak sekolah dasar juga dituntut untuk paham dan ikut masuk ke dalam era digital (Safitri & Sos, 2019).

Dampak positif yang didapatkan oleh siswa sekolah dasar dari penggunaan *smartphone* diantaranya yaitu anak akan mudah dalam mengembangkan wawasan (Pitriani et al., 2020) serta pengetahuannya dan juga siswa tersebut akan mudah berkomunikasi dengan temannya seperti untuk membahas tentang pelajaran. (Syifa et al., 2019) Kemudian, disini juga terdapat dampak negatif dari penggunaan *smartphone* bagi siswa sekolah dasar diantaranya seperti siswa tersebut akan sulit bersosialisai dengan lingkungannya seperti bermain di lapangan bersama teman dan lain sebagainya karena ia hanya terfokus pada *smartphone*, komunikasi dengan orangtuanya akan berkurang. (Ariston & Frahasini, 2018)

Devinisi Minat baca

Menurut Siregar yang dikutip dari jurnal Magdalena Elendiana yang berjudul “upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar” mengatakan bahwa minat baca merupakan suatu keinginan atau kecendrungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Elendiana, 2020). Pada hakikatnya, minat membaca itu ada karena adanya kesadaran dari dalam diri serta dorongan dari lingkungan sekitar juga menjadi salah satu penyebab timbulnya minat baca (Mansyur & Indonesia, 2019). Oleh karena itu, dari usia dini harus kita tanamkan minat baca terhadap anak agar minat bacanya terus meningkat. Serta dukungan dan dorongan dari orang sekitarnya dalam masyarakat juga dibutuhkan. Dalam pengembangan minat baca, keluarga menjadi faktor utama yang menjadi pendukungnya. Kemudian akan diarahkan atau dibina oleh guru di sekolah (Bangsawan, 2018).

Menurut Ruslan dan Wibayanti dalam jurnal Dhina Cahya R & Septina R yang berjudul “Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar” mereka mengatakan bahwa, jika siswa membaca sesuatu tanpa memiliki minat baca yang tinggi maka kegiatan membaca tersebut tidak dilakukan dengan sepenuh hati, akan tetapi jika kegiatan tersebut dilakukan karena kemauannya sendiri maka kegiatan tersebut akan dilakukan sepenuh hati (Rohim & Rahmawati, 2020).

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya

Pengaruh Positif

Berikut ini pengaruh positif dari penggunaan *smartphone* berdasarkan ungkapan dari beberapa sumber.

Ibu Siti Fatimah, selaku guru yang mengajar mengatakan bahwa :

“Siswa dilarang membawa hp ke sekolah, jadi penggunaan hp tidak ada hubungan dengan sekolahnya. Untuk penggunaan hp saya setuju seperti saat pandemi dan pembelajaran juga lancar. Karena sekarang kan semuanya internet, apa-apa pasti internet, jadi selama penggunaan *smartphone* tersebut untuk membantu belajar tidak masalah” (Wawancara, Siti Fatimah, Tanggal 10 April 2022. Pukul 15.19 WIB)

Kemudian dikuatkan lagi oleh pengungkapan daripada sisi orangtua bernama ibu Rosmawar, beliau mengatakan:

“Anak saya selalu saya arahkan untuk membaca dan setiap hari minggu ia saya wajibkan untuk membaca buku. Penggunaan *smartphone* sangat membantu ketika misalnya ada tugas sekolah dan jawabannya tidak ada di buku, maka bisa untuk cari di internet. Tapi, waktu anak mencari tugas di internet masih dalam pengawasan saya dan hp yang digunakan juga saya yang pegang” (Wawancara, Rosmawar, Tanggal 10 April 2022. Pukul 13.49 WIB)

Ungkapan orangtua tersebut kemudian dikuatkan lagi oleh penuturan siswa kelas 4 di Min 13 Nagan Raya bernama Zifa Fadhillah R, yakni:

“Hp nya gak diizinin download game, untuk main hp juga dibatasi sama mamak. kadang-kadang kalau nggak dapat jawaban di buku baru dibantu sama mamak untuk cari di hp. Tiap hari minggu harus baca buku” (Wawancara, Zifa Fadhillah Rijwa, Tanggal 10 April 2022. Pukul 13.27 WIB)

Pernyataan di atas, sesuai dengan yang saya lihat pada kenyataan. Anak yang dibatasi oleh orangtuanya tidak akan berpengaruh negatif dengan adanya *smartphone*, karena disini orangtuanya juga memanfaatkan kegunaan *smartphone* dengan baik. Bahkan, *smartphone* dijadikan sesuatu yang memudahkan dan bisa membantu dalam menyelesaikan tugas yang tidak dapat penyelesaiannya di buku dan hal itu bukan merupakan kesalahan selama dalam pantauan orangtua.



Gambar 1: siswa sedang membaca buku teks pelajaran

Pengaruh Negatif

Berikut ini adalah pengaruh negatif penggunaan *smartphone* berdasarkan ungkapan dari beberapa sumber

Ibu Nuryatimah, selaku guru yang mengajar di MIN tersebut mengatakan bahwa: “Sangat merisaukan karena kebanyakan anak-anak memanfaatkan *smartphone* bukan untuk belajar malahan untuk bermain *game*, jadi itu sangat rugi bagi siswa. Terutama siswa yang belum bisa membaca. jadi, pengaruhnya lalai dalam belajar. Minat membaca dan belajarnya berkurang” (Wawancara, Nuryatimah, Tanggal 9 April 2022. Pukul 09.48 WIB)

Lalu, pernyataan serupa diungkapkan oleh guru yang bernama Sri Wahyuni yaitu: “Siswa akan membaca apabila membangun suasana yang menyenangkan, terutama dalam materi pelajaran tertentu. Kualitas membaca siswa sangat rendah, sebagian siswa terpengaruh dengan *smartphone*” (Wawancara, Sri Wahyuni, Tanggal 11 April 2022. Pukul 07.04 WIB)

Kemudian terdapat pernyataan dari ibu Ely Armayani selaku orangtua dari salah satu siswa kelas 4. Beliau berkata:

“Awalnya dulu saya batasi penggunaan hp, tetapi makin kesini anak saya tidak bisa di kasih tau lagi dan tetap selalu main hp. Di rumah tidak pernah membaca buku kecuali kalau ada tugas. Pengaruh dari hp anak saya jadi malas belajar dan membaca” (Wawancara, Ely Armayani, Tanggal 10 April 2022. Pukul 14.43 WIB)

Berikut ungkapan dari siswa kelas 4 yang bernama Rifka Maulida, guna memperkuat pernyataan diatas. Rifka mengatakan:

“Kalau di sekolah membaca waktu ibu guru suruh. Kalau dirumah membaca waktu ada PR saja. Hp dipakek untuk main *game*, mamak gak pernah larang” (Wawancara, Rifka Maulida, Tanggal 10 April 2022. Pukul 14.26 WIB)

Penulis sangat setuju dengan ungkapan di atas, karena hampir semua anak menerima pengaruh negatif. Mereka mulai candu, bahkan marah ketika orangtuanya melarang. Akan tetapi, ada juga yang mendengarkan ketika dilarang oleh orangtuanya. Siswa sekolah dasar kelas 4 sebagian menggunakan *smartphone* untuk bermain dan itu mempengaruhi minat membaca, karena siswa tersebut tidak ada keinginan lagi untuk membaca dan ia akan membaca ketika diperintahkan saja tanpa ada keinginan sendiri.

Tidak Berpengaruh Apapun

Berikut ini adalah ungkapan dari orangtua yang anaknya tidak berpengaruh apapun dengan penggunaan *smartphone*.

Ibu Erlina selaku orangtua dari salah satu siswa MIN 13 mengatakan bahwa: "Anak saya tidak berpengaruh apapun, karena dia jarang main hp. Sebelum dan sesudah ada hp sama saja, tidak ada perubahan apapun. Dia sesekali akan baca buku di rumah, dan itu buku cerita. Untuk hp pun tidak selalu dipegang" (Wawancara, Erlina, Tanggal 11 April 2022. Pukul 07.58 WIB)

Kemudian, pengungkapan di atas di perkuat lagi oleh perkataan Maulizam, selaku siswa kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya:

"Di rumah saya suka bermain sama teman, di rumah membaca sekali-kali. Bukunya tentang cerita nabi kalau buku pelajaran buka waktu ada PR dan hp sekali sekali main game, karna hp disimpan sama mamak" (Wawancara, Maulizam, Tanggal 10 April 2022. Pukul 15.00 WIB)

Setelah penulis melihat langsung, ada beberapa siswa yang tidak terpengaruh apapun dengan adanya *smartphone*. Karena disini mereka lebih tertarik bermain di luar rumah. Akan tetapi, siswa-siswa tersebut tetap membaca walaupun hal itu tidak dijadikan rutinitas sehari-hari.

SIMPULAN

Dari hasil uraian di atas penulis menyatakan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca itu adakala positif dan juga ada yang negatif, semua itu tergantung bagaimana ketegasan orangtuanya dan upaya guru untuk meningkatkan minat bacanya di sekolah. Dalam hal ini, yang memegang peran penting yaitu orangtua, karena anak hanya menggunakan *smartphone* di rumah. jadi, sebagai orangtua harus bisa untuk mengatur dan membatasi anak dalam penggunaan *smartphone* serta harus bisa memanfaatkan internet dengan baik salah satunya seperti untuk mencari bahan untuk membuat tugas ketika tidak mendapatkan bahan tersebut di buku. Jika dibiarkan menggunakan *smartphone* tanpa pengawasan maka akan berdampak negatif, salah satunya seperti yang disebutkan pada hasil diatas yaitu anak jadi malas membaca dan belajar. kemudian, disini peranan seorang guru juga tidak kalah penting yaitu membangkitkan rasa minat membaca pada anak, salah satu cara mungkin dengan membuat proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa menjadi semangat dalam belajar.

Dampak dari penggunaan *smartphone* sangatlah banyak. Akan tetapi, yang paling menonjol yaitu dalam hal karakter anak. Ketika seseorang sudah menyukai suatu hal maka ia akan terfokus hanya pada hal tersebut. Begitu juga dalam hal ini, seseorang yang sudah kecanduan *smartphone* akan hanya fokus pada *smartphone*. Daripada bermain dengan teman setingkatnya, anak tersebut akan lebih tertarik untuk bermain permainan di *smartphone*, ia akan membiasakan diri dengan mencari bahan di internet dan tidak tertarik membaca buku. Dalam proses sosialisasi juga akan terhambat, karena anak tersebut lebih menikmati waktu ketika ia memainkan *smartphone* daripada berinteraksi dengan teman dan tetangganya dan hal itulah yang menyebabkan anak tersebut akan berkurang rasa kemanusiaan seperti peduli antar sesama.

Berdasarkan simpulan di atas, patut direkomendasikan kepada orangtua agar lebih tegas dan bertanggung jawab dalam mendidik anak guna untuk kebaikan diri anak tersebut, terlebih lagi dalam hal membaca. Seorang guru juga harus bisa membina anak dengan baik dan jangan hanya ketika di kelas akan tetapi di luar kelas anak tersebut juga harus diajak

untuk membaca. Peran seorang guru disini penting karena guru berperan untuk menambah dan mengembangkan rasa ingin atau minat si anak untuk membaca. sedangkan peran orangtua tidak kalah penting, karena selain di sekolah tanggung jawab atas anak tersebut sepenuhnya dikendalikan oleh orangtua. Jadi, orangtua beserta guru harus bisa membawa diri anak tersebut ke jalan yang benar sehingga pembelajaran pun akan tercapai sesuai keinginan bersama dan anak tersebut juga akan berkarakter baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., Nanda, T., & Ayuningtyas, D. (2020). Perilaku Generasi Muda Terhadap Penggunaan Ponsel Pintar. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 1(1), 22–27.
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236.
- Arifin, Z. (2015). Perilaku Remaja Pengguna Gadget; Analisis Teori Sosiologi Pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(2), 287–316.
- Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Educational Review And Research*, 1(2), 86–91. <https://doi.org/10.26737/Jerr.V1i2.1675>
- Assingkily, M. S., & Rohman, N. (2019). Edupreneurship Dalam Pendidikan Dasar Islam. *Jip (Jurnal Ilmiah Pgmj)*, 5(2), 111–130. <https://doi.org/10.19109/Jip.V5i2.3721>
- Bangsawan, I. P. R. (2018). *Minat Baca Siswa*. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315–330.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 54–60.
- Ellizah, D. L., Aerin, W., Istiningasih, I., & Rokhimawan, M. A. (2020). Planning Of Paud Learning With Steam (Science, Technology, Art, And Math) Approach. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, 9(2), 67–72.
- Faiza, A., & Firda, S. J. (2018). *Arus Metamorfosa Milenial*. Penerbit Ernest.
- Fitriah, F. (2021). Lifelong Learning Sebagai Respon Era Revolusi Industri 4.0. *An-Nahdhah*, 14(2), 87–111.
- Galinsky, E. (2010). Mind In The Making. *National Association For The Education Of Young Children: Washington, Dc*, 124.
- Garini, A. W., Respati, R., & Prana, A. M. (2020). Penggunaan Media Berupa Digital Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 186–191.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hendrawan, V. N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Paibp) Di Kelas Xi: Penelitian Di Sma Al Ma'soem Bandung* [Phd Thesis]. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa. *Unilib: Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 35–41.
- Irfan, I. (2011). *Motif Mahasiswa Untuk Menggunakan Ponsel Pintar Di Surabaya (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Motif Mahasiswa Untuk Menggunakan Ponsel Pintar Di Surabaya)* [Phd Thesis]. Faculty Of Social And Politics.
- Istiningasih, I. (2016). Character Education Of The Most Developed Countries In Asean. *Journal Of Education And E-Learning Research*, 3(1), 32–37.

- Keswara, U. R., Syuhada, N., & Wahyudi, W. T. (2019). Perilaku Penggunaan Gadget Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 233–239.
- Kharisma, R. S., & Istiningasih, I. (2017). Iptek Bagi Masyarakat Taman Kanak-Kanak Di Desa Kalitirto Kecamatan Berbah. *Jpp Iptek (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan Iptek)*, 1(1), 29–38.
- Kurnia, C. F., Yuwana, N. N., & Cahyani, A. P. (2018). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. *Unej E-Proceeding*.
- Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra li Fbs Unm*, 203–2017.
- Mardiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *Kopasta: Journal Of The Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Marwiyati, S., & Istiningasih, I. (2020). Pembelajaran Saintifik Pada Anak Usia Dini Dalam Pengembangan Kreativitas Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 135–149.
- Megahantara, G. S. (2017). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Abad 21. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nasution, L. H. (2021). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Man 2 Model Medan*.
- Pitriani, S., Ningsih, Y., Andrean, S., & Ningsih, I. (2020). Analisis Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Multiple InTELlegences Di Era Revolusi Industri 4.0. *El Midad*, 12(1), 54–69.
- Prasetyo, R. A. A., Fachrudji, F., & Abivian, M. (2021). Peran Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Di Sdn Lajer I. *Edutary (Education Of Elementary School)*, 1(1), 22–32.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62.
- Rahmawati, W. (2018). Penerimaan Masyarakat Terhadap Pesan Kesehatan Melalui Media Internet. *Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 7(1), 95–105.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237.
- Rohman, N. (2021). Behaviorism Theory Analysis (Thorndike) In Mathematics And Indonesian Language Sdn Upt Xvii Mukti Jaya Aceh Singkil. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 223–236. <https://doi.org/10.36768/abdau.v4i2.210>
- Rokhimawan, M. A., Istiningasih, I., & Sukiman, S. (2020). The Concept Of Elective-Coordivative Curriculum Model In Level Of Bachelor Degree At Department Of Education Teacher Madrasah Ibtidaiyah In Indonesia. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9(1), 2011–2017.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish.
- Safitri, D., & Sos, S. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 527–533. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>
- Timbowo, D. (2016). Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *Acta Diurna Komunikasi*, 5(2).

- Walyyunita, R., Indriati, D. K., Mustanfidah, A., & Fitriana, A. (2021). Dampak Gadget Terhadap Minat Baca Peserta Didik Sd/Mi: Pengaruh Gadget. *Semai: Seminar Nasional Pgmi*, 1(1), 555–568.
- Warsita, B. (2010). Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif. *Jurnal Teknodik*, 062–073.
- Yoga, S. (2019). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 24(1).